

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya secara terus menerus sepanjang hidup yang diharapkan dapat memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan di berbagai bidang.

Pemerintah Indonesia mengatur jenjang pendidikan dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab VI Pasal 14 yaitu jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah mencakup Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

SMK sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional merupakan bagian yang sangat penting bagi terwujudnya peserta didik yang terampil dan berkarakter. Lembaga pendidikan kejuruan mempunyai visi dan misi yang menginginkan agar peserta didiknya dapat menjadi generasi yang cerdas, memiliki pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan bersaing di masyarakat dalam menghadapi era globalisasi. SMK terdiri dari berbagai bidang studi salah satunya adalah SMKN 14 Bandung dengan bidang Keahlian Seni Rupa, Kriya dan Teknologi. Bidang keahlian kriya yang khususnya dikembangkan di SMKN 14 Bandung meliputi Kriya Tekstil, Kriya Keramik, Kriya Kulit, Kriya Logam dan Kriya Kayu.

Mata pelajaran yang terdapat dalam program keahlian Desain dan Produksi Kriya Tekstil diantaranya adalah makrame. Makrame merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang wajib di tempuh oleh peserta didik yang mengambil program keahlian dan kriya tekstil. Tahapan awal yang harus dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran makrame yaitu teknik dasar makrame yang

terdiri dari simpul kepala, ganda, *josephine*, gordin, pembungkus dan simpul mati sebagai dasar untuk pembuatan berbagai macam produk seni kerajinan makrame.

Hasil studi pendahuluan selama peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 14 Bandung, menunjukkan bahwa kurangnya peningkatan kemampuan peserta didik pada praktik teknik makrame. Terutama pada pembuatan simpul gordin yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru di SMKN 14 Bandung saat ini adalah pendekatan saintifik. Melalui pendekatan saintifik peserta didik diarahkan oleh guru untuk mengamati, menanyakan, melakukan eksperimen, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan hasilnya pada kelompok atau individu lain (Ine, M. E. 2015, hlm. 26). Faktanya di lapangan dalam proses kegiatan belajar mengajar, pembelajaran cenderung berfokus pada guru (*teacher centered*) yang hanya memberikan materi pembelajaran secara umum dengan metode ceramah sehingga peserta didik kurang berinteraksi secara aktif dengan guru karena tidak dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Tahap mengamati dan mengolah informasi yang ada pada pendekatan saintifik pun tidak terealisasi dengan baik, karena bantuan media pembelajaran yang kurang memadai untuk pembelajaran praktik makrame. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik tentang simpul gordin, sehingga peserta didik mengalami kesulitan untuk membuat tugas simpul gordin yang diberikan oleh guru. Hasil pekerjaan peserta didik pun menjadi kurang optimal karena kemampuan peserta didik pada praktik makrame belum maksimal.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Ine, M. E (2015) menyatakan bahwa pendekatan saintifik lebih mengacu pada pembelajaran teori yang pemecahan masalahnya harus mengolah data terlebih dahulu dan berdiskusi dengan kelompok untuk mendapatkan hasilnya, sedangkan pada praktik makrame peserta didik dituntut bukan hanya paham secara teori melainkan harus bisa mengembangkan kemampuan keterampilannya agar dapat membuat suatu produk makrame dengan baik. Metode pembelajaran yang digunakan pun seharusnya menggunakan multi metode yaitu demonstrasi dan latihan. Pembuatan simpul dasar makrame pun

memerlukan bimbingan serta pelatihan dari guru secara langsung terutama pada pembuatan simpul gordin, agar peserta didik menjadi lebih paham serta terampil. Kemampuan peserta didik mulai dari pembuatan awal simpul seperti cara mengikat simpul, hingga penyelesaian simpul pun meningkat, sehingga bisa diterapkan dalam pembuatan produk makrame dengan baik.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan teknik makrame peserta didik, yaitu guru harus memiliki pengetahuan tentang pemilihan pendekatan dan teknik-teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan teknik makrame peserta didik pada pembuatan simpul gordin makrame. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu *Competency Based Training*. Penerapan *Competency Based Training* pada mata pelajaran praktik telah diterapkan di SMK yang berbeda oleh Amalia, L (2016), menyimpulkan bahwa pembelajaran praktik menggunakan pendekatan *Competency Based Training* dapat meningkatkan kemampuan praktik Administrasi Perkantoran SMK di kota Bandung.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamawati (2011, hlm. 6) mengemukakan bahwa *Competency Based Training* sangat bermanfaat bagi guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan dengan tingkat kecakapan yang berbeda. Pembelajaran praktik dengan pendekatan *Competency Based Training* mengarahkan peserta didik langsung mendapatkan pelatihan selama pembelajaran praktik berlangsung, bukan hanya berorientasi pada teori dan hasil produk, akan tetapi juga berfokus pada proses pelatihan itu sendiri sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan praktik dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Penerapan Pendekatan *Competency Based Training* dalam Peningkatan Kemampuan Teknik Makrame Pada Peserta Didik SMKN 14 Bandung.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah dari penelitian mengenai penerapan pendekatan *Competency Based Training* dalam peningkatan kemampuan teknik makrame pada peserta didik SMKN 14 Bandung, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) makrame dengan pendekatan saintifik tidak dilakukan secara optimal. Pembelajaran cenderung lebih berfokus pada guru (*teacher centered*) dan kurangnya interaksi secara aktif dengan peserta didik sehingga peserta didik mengalami kesulitan untuk membuat tugas simpul dasar makrame yang diberikan oleh guru.
- b. Pendekatan pembelajaran yang kurang tepat diterapkan pada praktik makrame, sehingga kemampuan membuat simpul dasar makrame peserta didik belum maksimal.
- c. Kemampuan teknik makrame peserta didik masih perlu dioptimalkan, dengan menggunakan pendekatan *Competency Based Training*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan bagaimana penerapan pendekatan *Competency Based Training* dalam peningkatan kemampuan teknik makrame pada peserta didik SMKN 14 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran makrame dengan penerapan pendekatan *Competency Based Training* pada peserta didik di SMKN 14 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran teknik makrame dengan penerapan pendekatan *Competency Based Training*, meliputi pembuatan rancangan siklus I dan II, penyusunan RPP, skenario pembelajaran, lembar observasi guru dan peserta didik, serta lembar unjuk kerja peserta didik.
- b. Penerapan pendekatan *Competency Based Training* untuk meningkatkan kemampuan teknik makrame peserta didik dalam pembelajaran makrame, mengacu pada tahap persiapan, penyajian, aplikasi dan penilaian.
- c. Mengetahui hasil peningkatan kemampuan teknik makrame dengan penerapan pendekatan *Competency Based Training* yang diperoleh dari pelaksanaan siklus I dan II.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis hasil penelitian ini adalah memberikan gambaran umum tentang pendekatan *Competency Based Training* pada praktik teknik makrame di SMK 14 Bandung.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya:

a. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi bagi guru Program Keahlian Kriya Tekstildi SMKN 14 Bandung, mengenai pendekatan *Competency Based Training* dalam peningkatan kemampuan teknik makrame pada peserta didik.

b. Manfaat Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini memberikan pengetahuan belajar yang dapat meningkatkan kemampuan praktik makrame pada peserta didik melalui pendekatan *Competency Based Training*.

c. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta memperoleh pengalaman dalam menulis karya ilmiah dan melakukan penelitian mengenai penerapan pendekatan *Competency Based Training* dalam peningkatan kemampuan teknik makrame pada peserta didik SMKN 14 Bandung.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi Universitas Pendidikan Indonesia terdapat pada buku pedoman penulisan karya ilmiah (2015). Struktur organisasi dalam penelitian ini, yaitu:

- BAB I Pendahuluan, yang berisi mengenai uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penulisan skripsi.
- BAB II Kajian Pustaka, yang berisi mengenai uraian teori atau konsep dan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- BAB III Metodologi Penelitian, yang berisi tentang metode penelitian, partisipan, instrumen penelitian, tahap penelitian, dan analisis data terkait penerapan pendekatan *Competency Based Training* dalam meningkatkan kemampuan teknik makrame pada peserta didik SMKN 14 Bandung.
- BAB IV Temuan dan Pembahasan, menyajikan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.
- BAB V Simpulan dan Rekomendasi, menyajikan tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN